

BAB IV

SIMPULAN

Karya Tulis Tugas Akhir ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui hasil implementasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Kanwil DJPb Lampung pada tahun 2020-2021 serta perbandingan hasil implementasi IKPA pada Kanwil DJPb Lampung tahun 2020 dan 2021 dan untuk mengetahui kendala dan permasalahan dalam implementasi IKPA di Kanwil DJPb Lampung. Berdasarkan tujuan tersebut dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Analisis Hasil Implementasi IKPA Kanwil DJPb Lampung Tahun 2020-2021

Penilaian IKPA Kanwil DJPb Lampung tahun 2020-2021 menunjukkan hasil kinerja pelaksanaan anggaran yang baik. Terlihat pada tahun 2020 Kanwil DJPb Lampung mendapat nilai IKPA sebesar 94,32 walaupun pada saat itu sedang terjadi pandemi *Covid-19* yang membuat banyaknya kebijakan-kebijakan baru yang mempengaruhi kinerja satker. Bahkan pada tahun 2021, Kanwil DJPb Lampung mendapatkan nilai IKPA sebesar 97,25 yang berarti mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 2,93. Hal tersebut menandakan bahwa di tengah adanya pandemi *Covid-19* yang melanda indonesia, kinerja pelaksanaan anggaran Kanwil DJPb Lampung tetap terlaksana dengan baik.

Selama tahun anggaran 2020, indikator IKPA yang mendapat nilai maksimal berjumlah 10 indikator, lalu terdapat 2 indikator yang belum mendapat nilai maksimal dan 1 indikator yang mendapatkan nilai nihil atau tidak masuk ke dalam perhitungan nilai akhir IKPA yaitu indikator perencanaan kas. Lalu selama tahun anggaran 2021, indikator IKPA yang mendapat nilai maksimal berjumlah 9 indikator serta terdapat 3 indikator yang belum mendapat nilai maksimal, dan 1 indikator yang nihil sama seperti tahun 2020.

2. Perbandingan Hasil Penilaian IKPA Kanwil DJPb Lampung tahun 2020 dan 2021

Dilihat dari hasil akhir IKPA Kanwil DJPb Lampung tahun 2020 dan 2021, maka nilai akhir IKPA pada tahun 2021 naik sebesar 2,93 atau naik sebesar 3,1% jika dibandingkan dengan nilai akhir IKPA tahun 2020. Pada tahun anggaran 2020, nilai IKPA Kanwil DJPb Lampung masuk ke dalam kategori baik dan menjadi sangat baik pada tahun 2021.

Meskipun nilai akhir IKPA mengalami peningkatan, namun terdapat 3 indikator yang mengalami penurunan nilai, sedangkan hanya 1 indikator yang mengalami peningkatan nilai, sementara 8 indikator lainnya tidak mengalami perubahan nilai. Indikator yang mengalami penurunan adalah indikator Deviasi Halaman III DIPA, Penyerapan Anggaran, dan Kesalahan SPM sedangkan indikator yang mengalami peningkatan nilai adalah indikator Dispensasi Penyampaian SPM, lalu sisanya adalah indikator yang tidak mengalami perubahan nilai.

3. Kendala dan Permasalahan dalam Implementasi IKPA

Pandemi *Covid-19* menjadi kendala dan permasalahan utama dalam kinerja pelaksanaan anggaran di Kanwil DJPb Lampung. Dengan adanya kebijakan yang berubah-ubah untuk mengantisipasi *Covid-19* berpengaruh juga ke penilaian IKPA pada Kanwil DJPb Lampung. Penurunan nilai indikator penyerapan anggaran disebabkan adanya pegawai yang bekerja secara daring dari rumah akibat adanya kebijakan pembatasan sosial yang menyebabkan belanja pegawai kurang terserap, juga banyak kegiatan yang sudah direncanakan jadi tidak terlaksana. Akibat adanya pandemi *Covid-19* juga indikator dispensasi SPM dan perencanaan kas diberlakukan dispensasi penilaian untuk IKPA tahun 2020, sedangkan pada tahun 2021 indikator perencanaan kas masih mendapat dispensasi penilaian IKPA.